

Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Hipertensi dan Diabetes Melitus di Desa Kayuambon Lembang Kabupaten Bandung Barat

Validity and reliability test on the questionnaire of public's knowledge level regarding hypertension and diabetes mellitus in Kayuambon Village, Bandung Barat Regency

Maria Ulfah, Irma Erika Herawati*, Iffa Risfayanti, Deby Tristiyanti, Nia Kurnia Sari, Novi Irwan Fauzi, M. Hilmi Faturrahman, Wempi Eka Rusmana

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Vol. 5 No. 1, Juni 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i1.294

Informasi artikel:

Submitted: 11 Oktober 2023

Accepted: 15 Februari 2024

*Penulis Korespondensi :

Irma Erika Herawati
Program Studi Pendidikan Profesi
Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia
irmaerika@stfi.ac.id
081322240508

Cara Sitasi:

Ulfah, M., Herawati, I. E.,
Risfayanti, I., Tristiyanti, D., Sari,
N. K., Fauzi, N. I., Faturrahman,
M. H., & Rusmana, W. E. (2024).
Uji Validitas dan Reliabilitas
Kuesioner Tingkat Pengetahuan
Hipertensi dan Diabetes Melitus
di Desa Kayuambon Lembang
Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal
Mandala Pengabdian Masyarakat*,
5(1), 187-192.
[https://doi.org/10.35311/jmpm.v5
i1.294](https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.294)

ABSTRAK

Hipertensi dan diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang perlu menjadi perhatian khusus karena kasusnya terus meningkat setiap tahun. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kedua penyakit dapat mempengaruhi efektivitas upaya pencegahan dan pengobatan dalam pengendalian penyakit. Untuk itu, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia melakukan pengabdian kepada masyarakat di Apotek Kiwi, Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung yang berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan asam urat sebagai deteksi dini agar masyarakat dapat mengetahui status kesehatannya terutama terkait dengan risiko hipertensi dan diabetes melitus. Didapatkan 37 responden dari 97 peserta Pengabdian kepada Masyarakat yang bersedia untuk mengisi kuesioner dan diukur tingkat pengetahuannya mengenai hipertensi dan diabetes melitus sebagai uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang disusun oleh Tim Pengabdian Masyarakat PSPPA Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia. Kuesioner berisi 10 item pertanyaan model pilihan ganda terkait dengan informasi hipertensi dan diabetes melitus yang sudah sering dipromosikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui media sosial. Analisis validitas menggunakan teknik *Product Moment Pearson* sementara uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Chronbach*. Hasil analisis menunjukkan validitas instrumen terhadap 10 item pertanyaan menunjukkan bahwa terdapat 7 item pertanyaan yang dinyatakan valid dengan nilai korelasi lebih besar dari 0,352. Sedangkan uji reliabilitas kuesioner menunjukkan nilai Alpha's Cronbach >0,60 yaitu 0,697 sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Hal tersebut dapat menjadi peluang untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait hipertensi dan diabetes melitus.

Kata kunci: Hipertensi, Diabetes, Kuesioner, Validitas, Reliabilitas

ABSTRACT

Hypertension and diabetes mellitus are chronic disease that should be given special attention as both cases continue to increase from year to year. Public knowledge level regarding the disease could also affect the preventive and curative action to control the disease. For that purpose, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia hold a community service at Kiwi Pharmacy, Kayuambon Village, Lembang District, West Bandung Regency by doing blood pressure, blood glucose level, and uric acid level examination to raise people's awareness regarding their health status, especially related to hypertension and diabetes mellitus. In addition, 37 people from 97 community service's participants were willing to fill the questionnaire for assessing their knowledge level about hypertension and diabetes mellitus, and the result will be used to assess the validity and reliability of the questionnaire, which is made by Society Service Team of PSPPA Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia. The questionnaire consisted of 10 multiple-choice questions regarding the information about hypertension and diabetes mellitus which often being promoted by Indonesia Ministry of Health through their social media. Validity assessment of the questionnaire will be carried through Product Moment Pearson Method, while the reliability assessment will use Alpha Chronbach method. The results showed that from 10 questions in the questionnaire, 7 questions are valid with correlation value is more than 0,352. Meanwhile, the reliability test using Alpha's Cronbach method showed that the instrument of researce is reliable with Alpha's Cronbach value is above 0,60 (0,697). This could be an opportunity for next community service agenda to provide public counselling related to hypertension and diabetes mellitus.

Keywords: Hypertension, Diabetes, Questionnaire, Validity, Reliability



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Hipertensi dan diabetes melitus merupakan contoh penyakit menahun yang tingkat prevalensinya senantiasa meningkat dari tahun ke tahun. Prevalensi hipertensi di tahun 2013 adalah sebesar 25,8% dan meningkat menjadi 34,311% di tahun 2018 yang artinya ada 3 dari 10 penduduk yang mengidap penyakit ber julukan *the silent killer* tersebut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Begitu pula dengan diabetes melitus yang meningkat prevalensinya sekitar 0,5% dari 2013 ke 2018, hingga Indonesia masuk ke dalam daftar 10 Negara dengan Penderita Diabetes Tertinggi di Dunia pada tahun 2019 dengan perkiraan jumlah penderita sebanyak 10,7 juta jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang harus diwaspadai karena merupakan penyebab dominan terjadinya mortalitas dan morbiditas (Sinuraya et al., 2017), begitu pula dengan diabetes melitus yang berkaitan dengan berbagai komplikasi dan kemudian menurunkan kualitas hidup pasien (Islam et al., 2015). Penyakit Tidak Menular seperti hipertensi dan diabetes melitus dapat disebabkan terutama oleh gaya hidup dan pola makan, sehingga skrining awal dan penyuluhan terhadap masyarakat terkait penyakit tersebut penting untuk dilaksanakan. Upaya penanganan penyakit dan komplikasinya perlu ditingkatkan untuk meminimalisir angka morbiditas dan mortalitas, sehingga dibutuhkan upaya preventif yang diberikan melalui pemahaman, pengetahuan, dan pengaturan pola hidup pasien (Sinuraya et al., 2017). Ungkapan mencegah lebih baik mengobati yang sudah menjadi semboyan di negara ini didukung oleh Kementerian Kesehatan yang secara berkala menerbitkan infografis terkait penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, obesitas, dan lainnya. Media berbentuk pamflet, *carrousel* untuk instagram, serta buku saku tersebut dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas, juga siap digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan untuk melakukan kegiatan promosi kesehatan.

Desa Kayuambon Kecamatan lembang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bandung Barat dengan luas 2,12 km² dan jumlah penduduk 9.277 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Pengabdian masyarakat dilakukan melalui kerja sama antara Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung dengan Apotek Kiwi untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah sewaktu, serta konseling

kesehatan dan pembagian pamflet hipertensi dan diabetes melitus bagi masyarakat sekitar. Bersamaan dengan itu, dilakukan pengkajian deskriptif dengan pendekatan potong-lintang (*cross-sectional*) pada 37 responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap hipertensi dan diabetes melitus.

Kuesioner merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kejadian yang diperlukan untuk penelitian. Kuesioner berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi dari subjek terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2018). Kuesioner terdiri dari beberapa item pertanyaan yang disusun dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden terpilih dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Widi, 2015).

Uji coba validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sebuah instrumen dapat dipercaya dalam mengukur suatu hal. Dalam uji validitas terdapat tiga macam uji validitas yaitu uji validitas konstruk, uji validitas kriteria, dan uji validitas isi. Uji validitas isi merupakan uji validitas yang mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur secara akurat variabel yang nantinya akan diukur. Uji validitas konstruk merupakan uji validitas yang mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur konstruk (kerangka dari suatu konsep). Uji validitas kriteria merupakan uji validitas yang melakukan uji dengan membandingkan instrumen penelitiannya dengan instrumen-instrumen penelitian lain yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dengan cara mengkorelasikannya. Apabila nilai korelasinya menunjukkan nilai yang signifikan maka instrumen tersebut memiliki validitas kriteria (Heale & Twycross, 2015).

Pentingnya hasil uji validitas dan uji reliabilitas sebuah kuesioner penelitian dapat mempengaruhi data-data yang akan didapatkan peneliti saat melakukan sebuah penelitian. Semakin besar nilai validitas dan reliabilitas sebuah instrumen, maka akan semakin valid pula data yang akan diperoleh dari suatu penelitian. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk menganalisis instrumen Kuesioner Pengetahuan terkait Hipertensi dan Diabetes Melitus. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyiapkan kuesioner yang baku dan siap untuk digunakan sebagai alat ukur sebuah penelitian.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2023 di Apotek Kiwi yang bertempat di Desa Kayuambon, Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Sebanyak 97 orang mengikuti kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah sewaktu, 37 di antaranya bersedia mengisi kuesioner penelitian saat tengah menunggu giliran untuk pemeriksaan, kemudian dilakukan konseling dan pembagian pamflet infografis terkait hipertensi dan diabetes melitus yang materinya diambil dari Infodatin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan ubah-suai tata letak dan grafis oleh tim Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia. Tiga puluh tujuh responden bukan hasil pemilihan acak maupun ditentukan secara teknis, namun berdasarkan persetujuan dari lembar kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Pendekatan yang dilakukan dalam pengkajian pengabdian masyarakat ini adalah potong-lintang atau *cross-sectional* karena hanya dilakukan dalam cuplikan masa tunggal.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat: pemeriksaan gula darah dan asam urat serta konseling oleh dosen apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia di Apotek Kiwi

Kuesioner berisi 10 pertanyaan singkat model pilihan ganda 5 opsi terkait hipertensi (5 butir soal) dan diabetes melitus (5 butir soal) yang informasinya tersedia dalam pamflet yang dibagikan (Tabel 1). Responden diminta untuk memilih jawaban paling tepat di antara opsi yang tersedia dan diukur tingkat pengetahuan masyarakat terkait hipertensi dan diabetes melitus.

Kemudian, untuk mengukur validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *Product Moment* Pearson. Instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2015).

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Dewi & Sudaryanto, 2020). Pengukuran ini dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner dapat dikatakan reliabel atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap hipertensi dan diabetes melitus. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor 696/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/XII/2023.

Tabel 1. Pertanyaan kuesioner pengetahuan

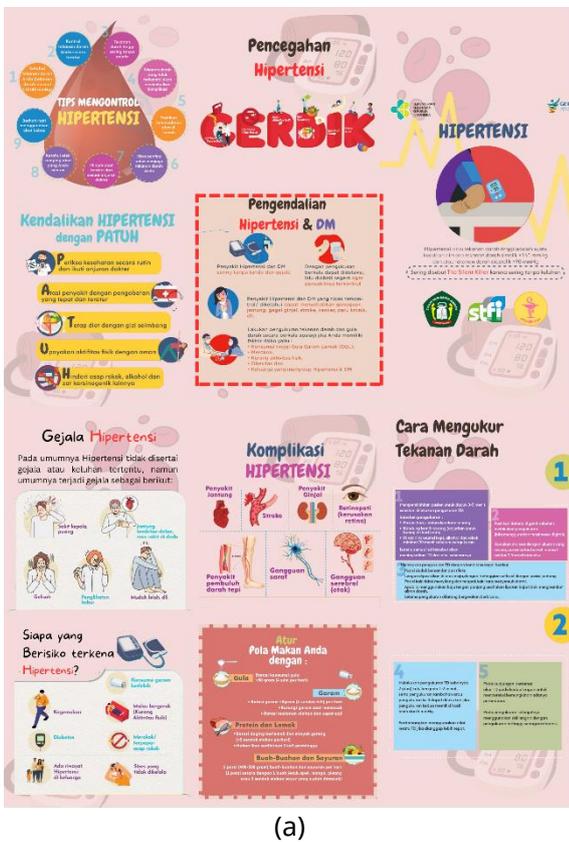
No.	Pertanyaan	No.	Pertanyaan
1.	Hipertensi	2.	Diabetes Melitus
	Definisi hipertensi		Definisi diabetes melitus
	Gaya hidup yang menyebabkan hipertensi		Gejala utama diabetes melitus
	Penyakit yang tidak termasuk komplikasi hipertensi		Penanganan diabetes melitus
	Cara mengendalikan hipertensi		Jenis olah raga yang tidak boleh dilakukan
	Batas konsumsi garam harian		Anjuran jadwal makan penyandang DM

HASIL DAN PEMBAHASAN

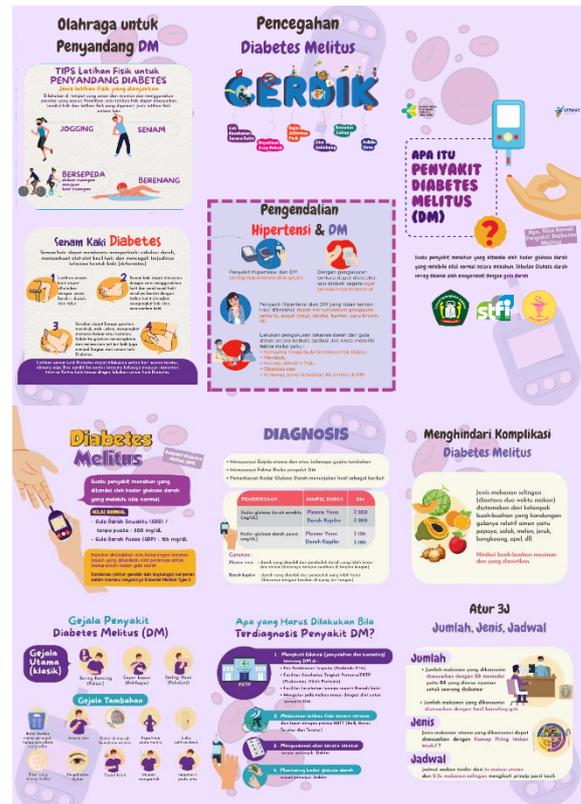
Kegiatan pengukuran tekanan darah dan gula darah sewaktu serta konseling bersama apoteker pada warga Desa Kayuambon bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga terkait hipertensi dan diabetes melitus yang angka

prevalensinya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dari 187.653 jiwa masyarakat Kabupaten Bandung Barat (Badan Pusat Statistik, 2023), di tahun 2020 terdapat 73.240 orang yang merupakan penderita hipertensi dan 17.009 orang menderita diabetes melitus (Dinkes Jawa Barat, 2022).

Sebanyak 97 warga Desa Kayuambon yang ikut serta dalam kegiatan tersebut menerima konseling kesehatan terkait hasil pemeriksaannya serta mengenai keluhan penyakit yang sedang dirasakan oleh tiap individu. Bagi warga yang hasil pemeriksaannya di atas batas normal (tekanan darah sistolik >140 mmHg dan/atau tekanan darah sistolik >90 mmHg; dan atau gula darah sewaktu >200 mg/dL) maka akan disarankan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke puskesmas. Peserta kegiatan juga menerima pamflet mengenai hipertensi dan diabetes melitus yang merupakan infografis dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta paket obat bebas dan suplemen secara gratis yang dapat digunakan untuk swamedikasi.



(a)



(b)

Gambar 2. Pamflet informasi hipertensi (a) dan diabetes melitus (b) diubahsuaikan dari *twitter* Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan (@p2tptmkemenkesRI) (skala 1:4)

Dari peserta kegiatan, terdapat 37 orang responden yang bersedia untuk ikut serta dalam pengisian kuesioner pengetahuan tentang hipertensi dan diabetes melitus, yang dilakukan selama peserta menunggu giliran pemeriksaan dan konseling. Data demografi responden kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2. Sebagian besar dari 37 responden berjenis kelamin perempuan dengan kelompok usia produktif mendekati 60% dari total responden, hal ini karena lokasi pengabdian masyarakat yang sangat dekat dengan pasar tradisional sebagai salah satu pusat perbelanjaan untuk kebutuhan sehari-hari di Desa Kayuambon. Berdasarkan wawancara ketika dilakukan pemeriksaan, diketahui bahwa hanya 24,4% responden yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis, sementara 45,9% responden memiliki komorbiditas gangguan kardiovaskuler dan/atau diabetes melitus. Hal ini menggambarkan bahwa penyakit kardiovaskuler, khususnya hipertensi, dan diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang cukup umum ditemui pada penduduk Desa Kayuambon.

Tabel 2. Demografi responden kuesioner

No.	Karakteristik Responden	Jumlah responden (N = 37)	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	6	64,8%
	Perempuan	31	35,4%
2	Usia		
	<30 tahun	2	5,4%
	31 – 45 tahun	15	40,6%
	46 – 60 tahun	11	29,7%
	>60 tahun	9	24,3%
3	Riwayat Penyakit		
	Hipertensi dan atau Gangguan Kardiovaskuler lainnya (dengan/tanpa komplikasi penyakit lainnya)	14	37,8%
	Diabetes Melitus (dengan/tanpa komplikasi penyakit lainnya)	1	2,7%
	Hipertensi dan Diabetes Melitus	2	5,4%
	Lainnya	7	18,9%
	Tidak ada	9	24,4%
	Tidak tahu	4	10,8%

Analisis uji validitas penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25, yaitu dengan mengkorelasikan nilai setiap item pernyataan dengan total nilai dari tiap item pertanyaan. Apabila salah satu pertanyaan yang ada pada daftar kuesioner memiliki nilai korelasi di bawah 0,325 (nilai r hitung dari 37 responden) maka item pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan dalam analisa selanjutnya, atau dapat dikatakan tidak valid, sedangkan item pertanyaan yang memiliki nilai korelasi $>0,325$ maka item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid karena telah

memenuhi kriteria. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment*. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Setelah melakukan pengujian validitas menggunakan program SPSS 16, dapat dilihat bahwa pertanyaan-pertanyaan yang telah memenuhi syarat dapat ditinjau dari hasil validitasnya. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 25.

Tabel 3. Uji Validitas Butir Pertanyaan

No. soal	r hitung	Signifikansi
1	0,327*	0,049
2	0,228	0,175
3	0,585**	0,000
4	0,674**	0,000
5	0,089	0,061
6	0,512**	0,001
7	0,556**	0,000
8	0,619**	0,000
9	0,497**	0,002
10	0,188	0,264

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 3 pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria dan dinyatakan tidak valid, yaitu pada item pertanyaan nomor 2, 5, dan 10. Ketiga item pertanyaan tersebut memiliki nilai korelasi di bawah 0,325. Pertanyaan nomor 2 adalah mengenai etiologi hipertensi yang berkaitan dengan gaya hidup, sehingga jawaban responden tidak konsisten karena antar responden memiliki

pengetahuan yang berbeda terkait gaya hidup dan kebiasaan yang dirasakan dapat menyebabkan hipertensi. Sementara itu, tidak konsistennya jawaban responden pada pertanyaan nomor 5 mengenai batas konsumsi garam harian dan nomor 10 mengenai aturan jadwal makan pada pasien diabetes melitus adalah karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kedua hal tersebut.

Uji reliabilitas pada kuesioner juga dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Nilai Cronbach's Alpha kuesioner adalah 0,679. Karena nilai Chronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan ini reliabel atau konsisten.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan di Apotek Kiwi, Desa Kayuambon, Lembang dan diikuti oleh 97 peserta dan 37 peserta di antaranya bersedia menjadi responden dalam kuesioner untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner Tingkat Pengetahuan masyarakat Desa Kayuambon terkait Hipertensi dan Diabetes Melitus. Didapatkan hasil bahwa pada uji coba validitas pada kuesioner terdapat 7 pertanyaan valid dan 3 pertanyaan tidak valid karena nilai korelasi kurang dari 0,325. Pada uji reliabilitas kuesioner didapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,679 atau lebih dari 0,60 sehingga kuesioner dinilai reliabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Bandung Barat dalam Angka 2023*. Bandung: bandungbaratkab.Bps.Go.Id. <https://bandungbaratkab.bps.go.id/publication/2023/02/28/02186f2a2e2e0065adf007a5/kabupaten-bandung-barat-dalam-angka-2023.html>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Dinkes Jawa Barat. (2022). *Jumlah Penderita Diabetes Melitus Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Opendata.Jabarprov.Go.Id. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-penderita-diabetes-melitus-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence-Based Nursing*, 18(3), 66–67. <https://doi.org/10.1136/eb-2015-102129>
- Islam, S. M. S., Niessen, L. W., Seissler, J., Ferrari, U., Biswas, T., Islam, A., & Lechner, A. (2015). Diabetes knowledge and glycemic control among patients with type 2 diabetes in Bangladesh. *SpringerPlus*, 4, 284. <https://doi.org/10.1186/s40064-015-1103-7>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Infodatin: Hipertensi si pembunuh senyap*. Www.Kemkes.Go.Id. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030900006/hipertensi-si%0Apembunuh-senyap.html%0A>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Infodatin: Tetap produktif, cegah, dan atasi diabetes melitus*. Www.Kemkes.Go.Id. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030900006/hipertensi-si%0Apembunuh-senyap.html%0A>
- Sinuraya, R. K., Siagian, B. J., Taufik, A., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., Lestari, K., & Diantini, A. (2017). Assessment of Knowledge on Hypertension among Hypertensive Patients in Bandung City: A Preliminary Study. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 6(4), 290–297. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.290>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Alfabeta.
- Widi, R. (2015). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *STOMATOGNATIC - Jurnal Kedokteran Gigi; Vol 8 No 1 (2011)*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/article/view/2083>